

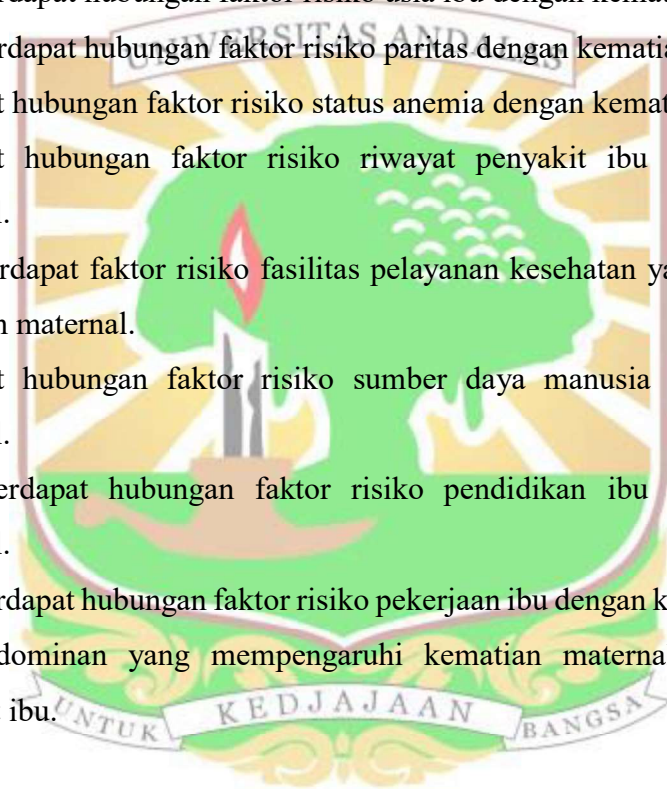
BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Faktor Determinan Kematian Ibu Akibat Komplikasi Obstetri di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2020” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan faktor risiko usia ibu dengan kematian maternal.
2. Tidak terdapat hubungan faktor risiko paritas dengan kematian.
3. Terdapat hubungan faktor risiko status anemia dengan kematian maternal.
4. Terdapat hubungan faktor risiko riwayat penyakit ibu dengan kematian maternal.
5. Tidak terdapat faktor risiko fasilitas pelayanan kesehatan yang menyebabkan kematian maternal.
6. Terdapat hubungan faktor risiko sumber daya manusia dengan kematian maternal.
7. Tidak terdapat hubungan faktor risiko pendidikan ibu dengan kematian maternal.
8. Tidak terdapat hubungan faktor risiko pekerjaan ibu dengan kematian maternal.
9. Faktor dominan yang mempengaruhi kematian maternal adalah riwayat penyakit ibu.



7.2 Saran

1. Bagi calon ibu disarankan untuk membuat rencana kehamilan pada usia produktif yaitu 20-35 tahun, mengatur jumlah anak untuk mempertahankan kesehatan reproduksi, menjaga kadar Hb agar terhindar dari anemia, kontrol rutin apabila sebelum kehamilan ibu memiliki riwayat penyakit, fasilitas yang mencukupi untuk meningkatkan kualitas pelayanan persalinan, dan peningkatan kebutuhan SDM dari segi dokter risiko tinggi dalam tatalaksana ibu hamil yang memiliki komplikasi obstetri. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan khususnya tentang kehamilan risiko tinggi agar dapat membantu menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengetahui penyebab kematian ibu empat tahun terakhir dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan pencegahan terhadap faktor-faktor penyebab kasus yang terjadi pada masyarakat
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab kematian maternal akibat komplikasi obstetri dengan mempertimbangkan determinan lain seperti riwayat infeksi saat kehamilan, status gizi, riwayat komplikasi pada kehamilan dan persalinan sebelumnya, akses terhadap pelayanan kesehatan, riwayat pemeriksaan ANC dan penghasilan ibu.